

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# Mojangga Bonu Kiki

menjaga RUMAH KIKI

*Kiki na alo notamba angka Baba, Tutu, angka Gogo seseleo. Nunu no melua nounyo bahaya tsa modua, supaya mahati-hati. Botobuu ni Nunuu nebaatong karna netebebel benda tsa aga iotoang. Narasa notamba, itajiji bahaya tsa ipelu Nunu nodua toule nentama si Kiki angka tagu-tagunyo. Bahaya sapo mai jei? Bapainyo petualangan Kiki angka Tagu-tagunyo nongeva bahaya sapo ana? Aimo ito nelibut angka jaritanyo!*

Kiki selalu bermain sepanjang waktu bersama Baba, Tutu, dan Gogo. Tiba-tiba Nunu datang meminta tolong. Leher Nunu terluka karena terlilit benda aneh. Nunu memberitahu bahwa ada bahaya yang akan datang dan agar berhati-hati. Asyik bermain, tiba-tiba bahaya yang diberitahu Nunu mendatangi Kiki dan kawan-kawannya. Mereka panik dan tidak bisa bermain lagi. Bahaya apa itu? Bagaimana petualangan Kiki dan kawan-kawannya melawan bahaya itu? Yuk, kita ikuti kisahnya!

# Mojangga Bonu Kiki

menjaga RUMAH KIKI



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

ISBN 978-634-00-0782-4 (PDF)



9 786340 007824

Penulis: Lita Safitri  
Ilustrator: Luna

B2



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

Cerita Anak Dwibahasa  
Sulawesi Tengah

# *Mojaga Bonuo Kiki*

(Menjaga Rumah Kiki)

Penulis: Lita Safitri  
dalam bahasa Lauje dan bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

**Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

### ***Mojaga Bonuo Kiki (Menjaga Rumah Kiki)***

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Penulis : Lita Safitri

Penerjemah : Lita Safitri

Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan

Ilustrator : Luna

Pengarah Seni : Dwi Prihartono

Pengatak : Silviana Pebriani

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu

<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0782-4 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata

Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

# Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Mojaga Bonuo Kiki (Menjaga Rumah Kiki)*". Buku berbahasa daerah Lauje ini disusun dan diterjemahkan oleh Lita Safitri. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

**Dr. Asrif, M.Hum.**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

# Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Mojaga Bonuo Kiki</i> (Menjaga Rumah Kiki).....	1
Biodata.....	21

*Sia' u angka si Tika angka nonari.*  
Aku dan Tika menari bersama.

*Nonari angka nambaliling li Teluk Tomini,*  
Menari-nari sambil mengitari Teluk Tomini,

*Tampa netubu ito.*  
Tempat tinggal kami.



*Aimo ito notamba.*

Mari kita bermain.



*Whoos ... whoos ... whoos.*

Whoos ... whoos ... whoos.

*Baba, Tutu, angka Gogo nodua.*

Baba, Tutu, dan Gogo menghampiri kami.



*Etaa nio tentakel o'u.*

Lihat ini tentakelku.

*Ijimo notamba nesosoyoang li tentakel o'u.*

Mereka bermain petak umpet di tentakelku.



*Baba angka Gogo nonsoyo, Tutu nongintug.*  
Baba dan Gogo bersembunyi, Tutu mencari.



*Nunu, i penyu nu ijo mosusul ijimo.*  
Nunu, si penyu hijau mendekati mereka.

*Nongkio kade angka botobuu ni Nunu?*  
Ada apa dengan leher Nunu?



*I Nunu mumungi tulung.*  
Nunu meminta tolong.



*Botobuu ni Nunu nibebel  
nuluiit samantara nelolon.*

Leher Nunu terlilit tali  
ketika berenang.

*Aii natepapas toule kade.*

Akhirnya terlepas juga.

*Pelu i Nunu, mo pombosi emi.*

Nunu berpesan mereka  
harus berhati-hati.

*Nounyo sapo melayang  
maga otoang modua pinio.*

Ada sesuatu yang melayang dan  
berbahaya akan datang ke sini.





*Ane ana nogutu botobuu ni Nunu nebaatong.*

Itulah yang membuat leher Nunu terluka.

*I Nunu nontarimakasi angka bomao Sio.*

Nunu berterima kasih lalu pergi.

*Ito Metamba moi.*

Kami melanjutkan permainan.

*Nohitung, sounng, doluo, totolu.*

Hitung satu, dua, tiga.



*Sapo ana?*

Apa itu?

*Nounyo sapo maga otoang nodua angka ito.*

Ada sesuatu yang bergerak ke arah kami.

*Nogot jojo.*

Banyak sekali.



An underwater scene with various plastic items floating around. A large, pink, anthropomorphic coral character with a sad face is in the foreground. A blue plastic bottle is stuck in its mouth. Other plastic items include a white plastic bag, a green plastic bottle, and a white plastic ring. Several colorful fish are swimming in the background. The water is blue and green, with bubbles rising from the bottom.

*Rupanyo i puput nu palasti ana  
nogutu botobuu ni Nunu nepes.*

Rupanya sampah plastik yang  
membuat leher Nunu sakit.



*Sreeek .... Sreeek .... Sreeek.*

Sreeek .... Sreeek .... Sreeek.

*Oh nyango! Tentakel nagaya o'u.*

Oh tidak! Tentakel indahku.



**TULUNG!**  
**TOLONG!**

*Tuluung!*

Toloong!

*Baba, Gogo, angka Tutu  
nodua motulung sia'u.*

Baba, Gogo, dan Tutu datang  
menolongku.



*Ijimo motepapas puput ana li alae'u.*

Mereka melepas sampah dari bagian tubuhku.

*Sia'u nagali moi.*

Sekarang aku sudah bersih lagi.

*Tarimakasi Baba, Tutu, angka Gogo.*

Terima kasih Baba, Tutu, dan Gogo.



*Ibonuo ito mai magaunyo nagaya jei.*

Rumah kami tidak seindah dulu.



An illustration of an underwater scene. In the center, a grey fish with white stripes and a yellow beak looks sad. Below it, a clownfish with orange and white stripes also looks sad. The background is filled with colorful coral reefs in shades of pink, purple, and blue. On the right side, a blue plastic bottle is partially visible, tilted as if it has been thrown away. The overall scene conveys a message about ocean pollution.

*Ogo ni'ito magaunyo naalo.*

Air kami tercemar.

*Ito magaunyo naalo nonapas.*

Kami susah bernapas.

*Puput ana nogutu ito  
magaunyo naalo notamba jei.*

Sampah membuat  
kami tak bisa bermain lagi.



*Nounyo rombongan nodua.*

Ada rombongan yang datang.

*Puput moi kade ana?*

Apakah itu sampah lagi?

*Tarnyata ijimo ana si penyelam.  
To nopakagaal puput nundagat.*

Rupanya mereka adalah penyelam.  
Pasukan pembersih sampah laut.

*Ijimo nonyasa puput na'a angka  
nongkeni mao li payangan.*

Mereka menjaring sampah-sampah  
dan mengangkatnya ke darat.



*Ndagat niito naga'al moi.*  
Laut kami bersih kembali.

*Sia'u, Baba, Gogo, Tutu, angka Tika notambai moi.*  
Aku, Baba, Gogo, Tutu, dan Tika bisa bermain lagi.

*Nentama i bonuo, li Teluk Tomini*  
Di dalam rumah, di Teluk Tomini.



# Biodata

## Profil Penulis



### LITA SAFITRI

Alumni Universitas Tadulako Palu, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2021. Berbekal pengalaman di bidang kepenulisan serta menyukai kesenian sastra Indonesia juga sastra daerah, mengantarkan penulis untuk tertarik menulis cerita anak dwibahasa dan berharap bisa melahirkan banyak karya untuk mengenalkan anak dengan budaya kearifan lokal berbasis cerita. Sebelumnya penulis juga menerbitkan buku cerita anak dwibahasa yang berjudul "*Punu Labia Nikai (Pohon Rumbia Milik Kakek)*". Jika ingin tahu lebih lanjut atau berinteraksi dengan Lita, jangan ragu untuk menghubungi melalui akun media sosialnya di instagram @litasafitrii.

## Profil Penyunting



### MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

## Profil Penyunting



### ST RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma\_andi.

# Biodata

## Profil Pengarah Seni



### DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi\_innerchild.

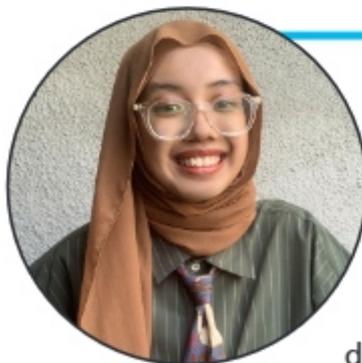
## Profil Pengatak



### SILVIANA PEBRIANI

Silviana Pebriani akrab disapa Ivi, salah satu pengatak Innerchild. Ia juga merupakan Mahasiswi UPI Bandung. Sesuai dengan prodinya yakni Seni Rupa, ia memiliki ketertarikan pada dunia seni, terutama gaya lukis realis. Selain itu, Ivi juga menyukai desain grafis yang memberikannya kesempatan untuk menggabungkan kreativitas dan teknologi dalam menghasilkan karya yang unik. Di luar kegiatan akademik, ia senang mengikuti kegiatan mendaki gunung.

## Profil Ilustrator



### LUNA LINTANG SASIKIRANA

Luna Lintang Sasikirana akrab dipanggil Luna, merupakan tim ilustrator InnerChild. Menggambar sudah menjadi teman bermainnya sedari kecil, ia suka sekali bermain dengan warna dan menghabiskan waktu tenggelam dalam imajinasi, dan merangkai tiap-tiap ide yang keluar dari kepalanya. Selain bermain dengan gambar dan warna, ia juga suka membaca, baginya buku dan tulisan adalah cara terindah untuk mengekspresikan suatu momen dan perasaan. Karyanya sudah beberapa kali mendapat penghargaan dalam lomba digital poster dan *comic strip*. Karyanya juga telah beberapa kali masuk pameran.